

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam perancangan QOS (Quality Of Service) menggunakan metode HTB (hierarchical token bucket) yang dilakukan pada di SMK Yapis Timika Papua dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perbandingan QOS lama dengan QOS baru dapat disimpulkan telah terjadi perubahan QOS yang lebih baik berdasarkan grafik throughput, dan delay dibandingkan dengan QOS yang lama.
2. Throughput dan juga Delay mengalami perubahan yang cukup signifikan berdasarkan grafik pada saat sesudah di HTB.
3. Packet loss dan juga jitter tidak mengalami perubahan walaupun sudah di HTB tetapi yang membedakan keduanya yaitu angka pada delay yang bisa diartikan metode HTB lebih unggul.
4. Dengan menggunakan metode HTB (hierarchical token bucket) sebagai manajemen bandwidth dapat membagi bandwidth sama rata user atau client.
5. Dengan menggunakan metode HTB user atau client tidak saling memperebutkan bandwidth apabila melakukan proses download ataupun upload.

6. Dengan menggunakan metode HTB (hierarchical token bucket) sebagai manajemen bandwidth dapat meningkatkan kestabilan koneksi atau jaringan internet yang ada di SMK Yapis Timika.
7. Dari hasil penelitian ini yang dilakukan pada objek SMK YAPIS Timika Papua dinyatakan berhasil.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu ada kekurangan yang mungkin akan disempurkan pada pengembangan berikutnya, terdapat saran sebagai berikut :

1. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan manajemen user dengan menggunakan radius external atau VPS.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan penambah fitur-fitur mikrotik pada queue seperti Burst dan juga penambahan settingan pada Bucket Size.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan pemblokiran/filtering menggunakan Layer-7 Protocol terhadap situs-situs yang tidak perlu dikunjungi.